

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A., Bahri, S., & Tantalia, T. (2018). PENGARUH WAKTU EKSTRAKSI DAN KONSENTRASI HCI UNTUK PEMBUATAN PEKTIN DARI KULIT JERUK BALI (*Citrus maxima*). *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.29103/jtku.v6i1.467>
- Aslamyah, S., & Fujaya, Y. (2011). Efektivitas pakan buatan yang diperkaya ekstrak bayam dalam menstimulasi molting pada produksi kepiting bakau cangkang lunak. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 10(1), 8–15.
- Edison, E., Diharmi, A., Ariani, N. M., & Ilza, M. (2020). Komponen bioaktif dan aktivitas antioksidan ekstrak kasar *Sargassum plagyophyllum*. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 23(1), 58–66. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v23i1.30725>
- Effendi, M. . (1979). *Metode Biologi Perikanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendie. (1997). *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara.
- Faramida, R. N., Rejeki, S., & Yuniarti, T. (2017). Pengaruh perendaman recombinant growth hormone dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan dan kelulushidupan rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 6(3), 249–257. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jamt/article/view/20363/19195>
- Fujaya, Y., Aslamyah, S., Fudjaja, L., & Alam, N. (2012). *Budidaya dan bisnis kepiting lunak: Stimulasi molting dengan ekstrak bayam*. Media kotak pertama.
- Fujaya, Y., Aslamyah, S., & Usman, Z. (2011). Respon Molting, Pertumbuhan, dan Mortalitas Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) yang disuplementasi Vitomolt melalui Injeksi dan Pakan Buatan. *Ilmu Kelautan*, 16(4), 211–218. <https://doi.org/10.14710/ik.ijms.16.4.211-218>
- Herlinah, H., Budi, S., Karim, M. Y., Trijuno, D. D., & Nessa, M. N. (2017). PENGARUH HORMON ECDYSON TERHADAP SINTASAN DAN PERIODE MOULTING PADA LARVA KEPITING BAKAU *Scylla olivacea*. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(4), 335–339. <https://doi.org/10.15578/jra.12.4.2017.335-339>
- Mahdaliana, M., Salamah, S., & Muliiani, M. (2022). Efektifitas hormon ekdisteroid melalui pakan dalam meningkatkan performa pertumbuhan dan reproduksi kepiting bakau (*Scylla* sp). *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 9(1), 06. <https://doi.org/10.29103/aa.v9i1.6965>
- Maulana, F., Asnani, A., & Haslianti, H. (2021). UJI FITOKIMIA DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI RUMPUT LAUT *Sargassum* sp. DENGAN METODE PENERINGAN YANG BERBEDA. *Jurnal Fish Protech*, 4(1), 86. <https://doi.org/10.33772/jfp.v4i1.18147>
- Muslimin, dan Sari, W. K. . (2017). budidaya rumput laut *Sargassum* sp. dengan metode kantong pada beberapa tingkat kedalaman di dua wilayah perairan berbeda. *Riset Akultur*, 12, No. 3, 221–230.
- Prastyanti, R. A., Rahayu, I., Yafi, E., Wardiono, K., & Budiono, A. (2022). Law And Personal Data: Offering Strategies For Consumer Protection In New Normal Situation In Indonesia. *Jurnal Jurisprudence*, 11(1), 82–99. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v11i1.14756>
- Putri, A. M., Prayitno, B., Studi, S. P., Perairan, B., Perikanan, J., Perikanan, F., & Kelautan, I. (2015). PERENDAMAN BERBAGAI DOSIS EKSTRAK DAUN BAKAU (*Rhizophora apiculata*) UNTUK PENGOBATAN KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*) YANG DIINFEKSI BAKTERI *Vibrio harveyi* The Dipping of Kinds Dose Mangrove (*Rhizophora apiculata*) Leaf Extract for Mud Crab (*Scylla*

- serrata) Treatment Infected by *Vibrio harveyi*. In *Journal of Aquaculture Management and Technology* (Vol. 4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jamt>
- Renrusun, A. O., Serang, A. M., & Madubun, U. (2023). KINERJA PERTUMBUHAN DAN PERIODE MOULTING INDIVIDU RAJUNGAN (*Portunus pelagicus*) YANG DIBERIKAN PAKAN BERBEDA Program Studi Manajemen Rekayasa Budidaya Laut Politeknik Perikanan Negeri Tual , Indonesia. *Jurnal Rosenberg*, 1(2), 49–57.
- Santoso, D., Karnan, Japa, L., & Raksun. (2016). *husnul,+Journal+manager,+Didik+Jurnal+Biotropis+jul16*. 16(2), 94–105.
- Suharyanto, & Yudhistira, D. I. (2012). Aplikasi triptofan dan glisin dalam pakan rucah serta pengaruhnya terhadap tingkat kanibalisme, pertumbuhan dan sintasan krablet kepiting bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Perikanan*, 14(1), 11–19.
- Zonneveld, N. Huisman, E.A Boon, J. H. (1991). *Budidaya Ikan*. Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Presentase molting

Perlakuan	Persentase Molting
A (0 g/1 kg pakan)	32.6
B (0,152 g/ 1 kg pakan)	41.0
C (0,304 g/1 kg pakan)	39.6
D (0,456g/1 kg pakan)	37.5

Lampiran 2. Jumlah molting selama pemeliharaan

Perlakuan	0 kali	1 kali	2 kali	3 kali
A	8.33	55.56	30.56	2.78
B	5.56	36.11	47.22	11.11
C	11.11	25.00	61.11	2.78
D	2.78	55.56	30.56	8.33

Lampiran 3. Pertumbuhan mutlak

Perlakuan	Pertumbuhan mutlak	Rata-rata pertumbuhan
A1	184.2	182.5
A2	200.8	
A3	162.5	
B1	173.3	191.1
B2	202.5	
B3	197.5	
C1	136.7	156.1
C2	153.3	
C3	178.3	
D1	141.7	162.5
D2	156.7	
D3	189.2	

Lampiran 4. Pertumbuhan Harian

Perlakuan		Pertumbuhan harian	Rata-rata pertumbuhan
A1		6.14	6.08
A2		6.69	
A3		5.42	
B1		5.78	6.37
B2		6.75	
B3		6.58	
C1		4.56	5.20
C2		5.11	
C3		5.94	
D1		4.72	5.42
D2		5.22	
D3		6.31	

Lampiran 5. Pertumbuhan lebar karapaks

Perlakuan	Pertumbuhan lebar karapaks	Rata-rata pertumbuhan
A1	5.19	4.73
A2	4.64	
A3	4.36	
B1	5.21	5.53
B2	5.55	
B3	5.83	
C1	3.86	4.39
C2	4.32	
C3	5	
D1	3.93	4.27
D2	3.93	
D3	4.94	

Lampiran 6. Sintasan

Perlakuan	Sintasan	Rata-rata
A1	100	99.7
A2	99	
A3	100	
B1	100	100
B2	100	
B3	100	
C1	99	99.7
C2	100	
C3	100	
D1	100	100
D2	100	
D3	100	

Lampiran 7. FCR

Perlakuan	FCR	Rata-rata FCR
A1	4.04	4.11
A2	3.70	
A3	4.58	
B1	4.29	3.91
B2	3.67	
B3	3.77	
C1	5.44	4.82
C2	4.85	
C3	4.17	
D1	5.25	4.64
D2	4.75	
D3	3.93	

Lampiran 8. Dokumetasi kegiatan

Penimbangan simplasa *sarggasum*



Pemindahan ke toples



Pemberian Ethanol



Pengadukan ekstrak



Penyaringan



Pemindahan ke erlemeyer



Evaporator



Penimbang hasil epavurator



penimbangan *Kappaphycus alvarezii*



Penimbangan ekstrak sarggasum



Pencampuran pakan dan ekstrak



Hasil pakan yang telah di campur



Pengisian air pada wadah



Penebaran crab



Pengukuran awal crab



Pemberian pakan



Penyiponan sisa pakan



Pergantian air



Pengukuran kualitas air



Pengukuran akhir crab